

Menapaki Karier Profesional Melalui Pengalaman Magang di Bidang Penerbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Azkia Najmi Mumtaza
Univeristas Pendidikan Indonesia
Email: azkianajmi13@upi.edu

ABSTRAK

Menjadi mahasiswa merupakan hal yang tidak mudah untuk dijalani, mahasiswa bukan hanya soal mengikuti perkuliahan dan memahami teori, tetapi juga tentang bagaimana mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia profesional. Dalam konteks ini, program magang menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, pengalaman magang juga menjadi salah satu elemen yang begitu berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menuju dunia kerja yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dari pengalaman magang di bidang penerbitan yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menapak karier profesional di dunia kerja nyata. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengalaman magang mahasiswa di bidang penerbitan Perpustakaan Nasional Press secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (refleksi pribadi) dan kuesioner yang disebarluaskan kepada beberapa responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang di bidang penerbitan Perpustakaan Nasional Press mempunyai peran atau kontribusi yang sangat berarti bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan teknis dan kompetensi soft skill mereka, sehingga melalui program demikian dapat membantu mahasiswa menyiapkan diri untuk melangkah lebih mantap menuju masa depan karier yang diimpikan.

Kata Kunci: Karier Profesional, Pengalaman Magang, Penerbitan, Soft Skill.

ABSTRACT

Being a student is not an easy thing to go through, students are not only about attending lectures and understanding theories, but also about how to prepare themselves to enter the professional world. In this context, internship programs are an important part of the learning process in higher education. In addition, internship experience is also one of the most valuable elements in preparing students to enter the real world of work. This study aims to determine the positive impact of internship experience in the publishing field that is significant to students' readiness to pursue a professional career in the real world of work. This type of research uses a descriptive method with a qualitative approach that aims to describe the internship experience of students in the publishing field of Perpustakaan Nasional Press in depth. The data collection techniques used in this study were participatory observation (personal reflection) and questionnaires

distributed to several respondents. The results of this study indicate that the internship experience in the publishing field of Perpustnas Press has a very significant role or contribution for students in improving their technical skills and soft skill competencies, so that through such a program it can help students prepare themselves to step more firmly towards their dream career future.

Keywords: Professional Career, Internship Experience, Publishing, Soft Skills.

PENDAHULUAN

Menjadi mahasiswa merupakan hal yang tidak mudah untuk dijalani, mahasiswa bukan hanya soal mengikuti perkuliahan dan memahami teori, tetapi juga tentang bagaimana mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia profesional. Di era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin pesat seperti sekarang ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki pengalaman mumpuni juga praktis yang dapat mendukung pemahaman akademik maupun non akademik. Dalam konteks ini, program magang menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, pengalaman magang juga menjadi salah satu elemen yang begitu berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menuju dunia kerja yang sesungguhnya. Beberapa penelitian pun sudah membuktikan bahwa dengan melakukan kegiatan magang, dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengikuti program magang. Oleh karena itu, program magang menjadi jembatan antara dunia akademik dengan dunia profesional, di mana seluruh teori yang diperoleh pada masa perkuliahan dapat diaplikasikan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Salah satu institusi atau lembaga yang menyediakan program magang bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan ialah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas). Lembaga ini tidak hanya berperan dalam pengelolaan informasi dan pelestarian literatur nasional, tetapi juga membuka peluang pembelajaran dalam berbagai bidang, di antara berbagai bidang yang tersedia dalam program magang di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) salah satunya ialah bidang penerbitan yang dinamakan Perpusnas Press. Perpusnas Press menjadi salah satu pilihan yang tepat, khususnya bagi mahasiswa yang tertarik dalam dunia literasi, kepenulisan, dan produksi konten ilmiah maupun populer.

(Ratmono, 2022) menyatakan bahwa Perpusnas Press dibentuk dengan sebuah misi di antaranya adalah melaksanakan penerbitan dan publikasi bidang perpustakaan dan kepastakawanan baik cetak maupun elektronik. Melalui pengalaman magang di bidang penerbitan Perpusnas Press,

mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam tentang proses penerbitan di lembaga negara, tetapi juga mencakup seluruh proses editorial yang profesional, mulai dari penyuntingan naskah, desain layout, *proofreading*, pengolahan data ISBN, hingga proses cetak dan digitalisasi karya. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses penerbitan juga melibatkan pembelajaran mengenai pemahaman terhadap hak cipta, serta pengenalan terhadap perangkat lunak yang umum digunakan dalam dunia penerbitan. Dengan demikian, pengalaman tersebut tidak hanya memperkaya keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya penerbitan sebagai bagian dari pembangunan budaya literasi nasional.

Pengalaman magang di lembaga seperti Perpustakaan Nasional juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk membangun jejaring profesional serta meningkatkan kemampuan adaptasi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi pekerjaan yang nyata. Dalam praktiknya, mahasiswa dihadapkan pada tantangan-tantangan baru yang menuntut ketekunan, kedisiplinan, serta inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini tentu menjadi bekal yang begitu berharga dalam membentuk karakter kerja yang tangguh dan siap bersaing di dunia luar kampus (terkhusus untuk mempersiapkan diri dalam memasuki persaingan dunia kerja yang semakin ketat). Dengan demikian, program magang bukan hanya menjadi pelengkap atau jembatan dalam perjalanan menuju dunia kerja dan perjalanan akademik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan identitas profesional mahasiswa yang lebih matang dan lebih visioner.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan pengalaman magang mahasiswa di bidang penerbitan Perpustakaan Press secara mendalam. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan sifat kepenulisan yang reflektif dan bertumpu pada pengalaman nyata mahasiswa terhadap kegiatan

magang yang dijalani. (Sutedi, 2011), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi saat ini melalui prosedur ilmiah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami kualitas dari pengaruh sosial yang dapat diukur secara kuantitatif (Saryono, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (refeksi pribadi) dan kuesioner. Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti selama menjalani program magang, dengan mencatat aktivitas, tantangan, dan pembelajaran yang diperoleh secara langsung. Sementara itu, kuesioner digunakan untuk memperoleh perspektif tambahan dari mahasiswa yang juga memiliki pengalaman magang di bidang penerbitan Perpusnas Press.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama, seperti jenis tugas yang dikerjakan, keterampilan yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, serta dampak magang terhadap kesiapan karier. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai penguat dalam merefleksikan pengalaman peneliti selama menjalani proses magang di bidang penerbitan yang dapat menjadikan bekal penting dalam menapaki karier profesional, khususnya di industri penerbitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada lima responden sebagai mahasiswa magang di bidang penerbitan Perpustakaan Press. Kuesioner terdiri dari opsi skala penilaian dan pertanyaan terbuka yang memudahkan responden untuk menjelaskan apa yang mereka kemukakan secara bebas. Secara keseluruhan, responden memberikan tanggapan bahwa pengalaman magang di bidang penerbitan Perpustakaan Press dapat membantu mereka untuk mempersiapkan diri dalam menapak karier profesional di dunia kerja. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi kuesioner dalam bentuk tabel beserta analisisnya:

Tabel 1. *Jenis Tugas yang Dikerjakan (kotak centang)*

Jenis Tugas	Jumlah Responden	Persentase
Penyuntingan Naskah	4	80%
Layout dan Desain	1	20%
Proofreading	5	100%
Pengolahan data ISBN	5	100%
Digitalisasi Dokumen	1	20%
Translate (lainnya)	1	20%
Mengolah Data (lainnya)	1	20%

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat mayoritas responden 100% menyatakan bahwa tugas utama yang dikerjakan selama magang di Penerbitan Perpustakaan Press ialah melakukan *Proofreading* dan mengolah data ISBN, sebanyak 80% melakukan penyuntingan naskah, dan diikuti dengan layout dan desain, translate, serta mengolah data turut melengkapi pekerjaan tersebut dengan persentase 20%.

Sejauh mana Anda merasa tugas-tugas tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikan Anda?
5 responses

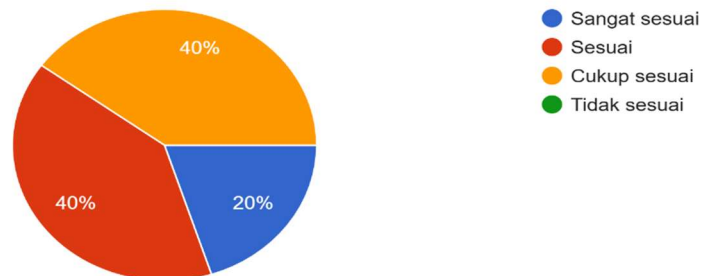


diagram 1.1 Kesesuaian tugas dengan latar belakang pendidikan

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan sebanyak 40% responden menyatakan tugas-tugas yang dikerjakan selama magang sesuai dengan latar pendidikan mereka, 40% menyatakan cukup sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, dan 20% menyatakan bahwa tugas-tugas selama magang sangat sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

Tabel 2. Perangkat Lunak yang Dipelajari (Isian singkat)

Responden	Perangkat Lunak yang Dipelajari
Responden 1	Pengoperasian sipena dan web perpusnas lainnya
Responden 2	<i>Excel, Spreadsheet, Word, Canva, web SiPena, Web E-deposit</i>
Responden 3	<i>Ms Word, Excel, Canva, Spreassheets</i>
Responden 4	<i>Excel atau spreadsheet</i>
Responden 5	<i>Exel, word, web Sipena, web Edeposit</i>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden mempelajari perangkat lunak seperti, *Microsoft Excel*, *Ms. Word*, *Spreadsheets*, *Canva*, dan *Web SiPena* serta *Edeposit* selama magang di bidang penerbitan Perpustakaan Press. Hal ini menunjukkan bahwa menguasai sistem komputer sangat penting bagi para mahasiswa untuk terjun ke dunia magang maupun pekerjaan.

Tabel 3. Tantangan yang Pernah Dihadapi (Isian singkat)

Responden	Tantangan yang Pernah Dihadapi
Responden 1	Pengurusan ISBN dan menyeleksi buku untuk diterbitkan merupakan kegiatan yang tidak dipelajari secara teori di perkuliahan.
Responden 2	Banyaknya data yang harus dicek dan data yang baru-baru ini diunggah sehingga proses pengerjaan sedikit lebih lama.
Responden 3	Kurang mengerti excel awalnya.
Responden 4	Belum ada.
Responden 5	Menghitung daftar nominatif pengiriman buku yang hasilnya tidak sinkron atau tidak akurat.

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden memiliki tantangan selama menjalani proses magang di penerbitan. Masing-masing responden mengungkapkan tantangan yang berbeda, sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang tidak mereka miliki sebelumnya.

Tabel 4. Cara Mengatasi Tantangan (Isian singkat)

Responden	Cara Mengatasi Tantangan
------------------	---------------------------------

Responden 1	Belajar, mencari tau, dan beradaptasi
Responden 2	Mencicil sedikit demi sedikit dan mencari cara yang lebih cepat agar selesai tepat waktu.
Responden 3	Di monitoring dan terus berlatih sendiri
Responden 4	Belum ada
Responden 5	Bertanya kepada rekan magang atau atasan ketika ada hal yang tidak saya mengerti, serta terus belajar dan meningkatkan kemampuan saya.

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden memiliki cara tersendiri untuk menghadapi segala tantangan yang mereka alami selama menjalankan proses magang, yaitu dengan terus belajar dan berlatih.

*Tabel 5. Keterampilan yang Diperoleh (Skala linier) 1-5**

Jumlah Skala	Persentase
4	60%
5	40%

Jenis Keterampilan: Kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, manajemen waktu, kedisiplinan, problem solving.

Dari hasil persentase menunjukkan bahwa sebanyak tiga responden menganggap bahwa lima keterampilan tersebut mereka peroleh di skala empat sebanyak 60%, dan dua responden memilih skala lima dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden melaporkan terjadinya peningkatan yang menjadi fondasi penting dalam dunia profesional.

Tabel 6. Cara Pandang Terhadap Dunia Kerja (Penerbitan)

Responden	Cara Pandang Terhadap Dunia Kerja (Penerbitan)
Responden 1	Lebih tepatnya selama ini "wondering" penerbitan kerjanya apa aja. Setelah magang jadi tau apa saja pekerjaannya dan ternyata banyak.
Responden 2	Awalnya saya kira hanya sekedar mengedit, membuat desain dan mencetak buku. Ternyata di penerbitan kita juga mengerjakan banyak tugas di luar hal tersebut.
Responden 3	Saya kira setiap orang yang bekerja di bidang penerbitan manapun, tugas mereka hanya menerbitkan saja, ternyata banyak sekali pekerjaan di bidangnya.
Responden 4	Dalam dunia kerja harus dapat berkomitmen, disiplin, dan siap terkejar <i>deadline</i> .
Responden 5	Magang membantu saya mengembangkan keterampilan dalam industri penerbitan, baik pengeditan, <i>proofreading</i> , dan komunikasi yang efektif.

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, secara keseluruhan responden mengalami perubahan dalam cara pandang mereka sebelum terjun ke dunia kerja dan setelah memasuki dunia kerja, khususnya di bidang penerbitan.

Tabel 7. Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Isian singkat)

Responden	Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja
Responden 1	Tentu saja.
Responden 2	Pengalaman magang ini sangat membantu saya jika nantinya saya akan terjun ke dunia penerbitan. Saya sudah mempunyai beberapa pengalaman yang dapat membantu saya saat bekerja nanti.

Responden 3	Ya, pengalaman magang sangat membantu saya lebih siap menghadapi dunia kerja karena saya bisa menerapkan ilmu secara langsung, Selain itu, saya jadi lebih paham alur kerja penerbitan dan bisa membangun relasi yang bermanfaat untuk karier ke depan.
Responden 4	Iya karena dapat lebih mengadaptasi diri dengan tugas dan jam kerja.
Responden 5	Magang memberikan saya pengalaman langsung dalam bekerja di industri penerbitan, sehingga saya dapat memahami bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam prakteknya.

Dari hasil tabel di atas, secara keseluruhan, responden merasa bahwa pengalaman magang dapat meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, hal ini membuktikan bahwa pengalaman magang bukan sekedar sebagai pelengkap pemahaman akademik, melainkan bekal konkret dalam menapaki karier profesional.

Tabel 8. Nilai Penting dari Pengalaman Magang (Isian singkat)

Responden	Nilai Penting dari Pengalaman Magang
Responden 1	Sebagai anak sastra, jadi tau bahwa lapangan kerja untuk anak sastra juga salah satunya bisa bekerja di penerbitan. Selain itu pekerjaan yg diberikan oleh mentor juga sangat baru dan menjadi pelajaran bermanfaat.
Responden 2	Pengalaman magang yang didapatkan sangat banyak dimulai dengan keterampilan baru. Selain itu juga menambah kemampuan seperti, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, kedisiplinan, dan problem solving.

Responden 3	Kedisiplinan dan tanggung jawab.
Responden 4	Disiplin diri, manajemen waktu, dan adaptasi diri.
Responden 5	Magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan industri penerbitan, seperti pengeditan, <i>proofreading</i> , dan komunikasi yang efektif.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh responden menyatakan bahwa pengalaman magang memberikan nilai penting yang penuh pembelajaran, khususnya di sektor literasi dan penerbitan.

Tabel 9. Refleksi dan Saran (Isian singkat)

Responden	Refleksi dan Saran
Responden 1	Memberikan banyak pelatihan menyunting dan translating jika tidak ada pekerjaan, sehingga tidak hanya segi profesional saja yang diupgrade, tetapi juga skill basic dari mahasiswa sastra.
Responden 2	Lakukan evaluasi dan umpan balik secara teratur untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan Perpustnas Press.
Responden 3	Memberi pelatihan software pendukung.
Responden 4	-
Responden 5	Sebelum memulai magang, pastikan mahasiswa memahami apa yang diharapkan dari program magang dan apa yang akan mereka lakukan selama magang.

Dari hasil tabel di atas, mayoritas responden memberikan saran terhadap penerbitan Perpusnas Press untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa magang, melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap mahasiswa.

Observasi Partisipatif (Refleksi Pribadi)

Melengkapi hasil kuesioner yang telah dianalisis sebelumnya, peneliti juga melakukan observasi partisipatif selama menjalani program magang di bidang penerbitan secara langsung. Melalui refleksi pribadi, selama menjalani magang di penerbitan Perpusnas Press, peneliti mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah ditemukan pada masa perkuliahan. Awalnya, peneliti mengira bahwa terjun dalam dunia penerbitan hanya sekedar menerbitkan buku dan naskah yang telah dipercaya penulis kepada Perpusnas Press, namun jauh dari hal itu, tugas di dalam penerbitan mencakup penyuntingan naskah, baik naskah kuno sampai dengan naskah modern, melakukan layout dan desain, *Proofreading* atau mengoreksi kesalahan tata bahasa, menginput data dari suatu sistem ke sistem lain, mencetak buku, mengenal jenis kertas, menyerahkan hasil suntingan ke Deposit untuk menjadikan naskah tersebut menjadi buku elektronik, membuat *Flipbook*, serta mengolah ribuan data ISBN yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Di samping hal itu, peneliti merasa masih banyak kekurangan dalam mempelajari semua pekerjaan, hal ini menjadi tantangan besar selama menjalani proses magang. Seiring berjalannya waktu, dengan dukungan dan lingkungan pekerjaan yang nyaman, membuat peneliti bisa beradaptasi dengan cepat, baik dengan lingkungan pekerjaan, rekan kerja, bahkan terhadap sistem kerja institusi yang sebelumnya menjadi ujian tersendiri. Peneliti mampu menguasai keterampilan kerja dengan baik, memahami makna profesionalisme, dan mengerti bahwa lingkungan kerja profesional menuntut kecepatan sekaligus ketepatan dalam bekerja. Oleh karena itu, belajar banyak hal baru dengan sempurna mempermudah proses karier seseorang dalam mengenal dunia kerja profesional.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengalaman magang literasi di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) tidak hanya berkaitan dengan bidang kepustakawanan seperti pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan. Namun, dalam bidang penerbitan juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung literasi nasional, mengulik dari hasil teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, pengalaman magang di bidang penerbitan Perpusnas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja profesional, melalui berbagai tugas yang dijalani, mahasiswa memperoleh keterampilan teknis dan soft skill dengan baik dan penuh tanggung jawab. Tantangan yang dihadapi selama magang mampu diatasi melalui proses pembelajaran aktif, adaptasi, dan bimbingan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, selain meningkatkan kompetensi, mahasiswa juga belajar mengenal realitas profesional yang akan dihadapi, sekaligus menyiapkan diri untuk melangkah lebih mantap menuju masa depan karier yang diimpikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan program magang penerbitan Perpusnas Press dapat terus ditingkatkan, terutama dalam pemberian pelatihan teknis dan evaluasi berkala, agar mahasiswa terutama yang mengikuti program magang mendapatkan pengalaman yang lebih optimal dan relevan dengan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, Adi Faisal. (2023). Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang di Kantor Imigrasi dan Koperasi Sangosay Atambua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2 (4), 50-56.
- Hermanto, Bambang. (2019). *Kontribusi Perpustakaan Dalam Memperkuat Soft Skills Mahasiswa Melalui Magang Perpustakaan*. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2 (2), 23-36.
- Purwanto, M. Bambang. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif di SMA Negeri Kota Palembang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 5 (1), 1-9.
- Ratmono, Damaji. (2022). Strategi Akuisisi Naskah di Perpustakaan Nasional Press dalam Upaya Meningkatkan Bahan Bacaan dan Literasi Masyarakat Indonesia. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 6 (2), 257-276.
- Zulfitri. (2014). Perhatian Pemerintah dan Peran Pustakawan Dalam Pemeliharaan Naskah Kuno. *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, 13 (1), 81-88.
- Lutfia, D.D., & Rahadi, Dedi R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8 (3), 199-204.
- Supriyanto, Hary., & Luailik Evy. (2022). Peningkatan Kompetensi Melalui Program Magang (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya). *Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, 7 (1), 53-69.